

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan Penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena dan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian. Berdasarkan kondisi alamiah (*Natural Setting*) dari fenomena yang diamati kemudian dieksploitasi dan diperdalam untuk mengacu pada subjek, waktu, tempat, dan kejadian secara kontekstual.¹

Data deskriptif yang dihasilkan dari subjek atau perilaku yang diamati diperoleh melalui metode kualitatif yang digunakan. Dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarmasin Timur, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mengungkapkan instruksi yang diberikan kepada calon pengantin sebelum pernikahan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah sebuah proses penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata- kata tertulis

¹ M. Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendidikan Teori dan Praktek* (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h, 59.

atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena data- data yang didapatkan berupa data kualitatif, yaitu hanya berupa kata- kata dan tidak berbentuk angka.

B. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Istilah "subjek penelitian" mengacu pada individu, kelompok, atau kelompok yang dianggap sebagai unit atau kasus yang diteliti.² Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi subjek penelitian yaitu Kepala KUA Banjarmasin Timur, Beberapa penyuluh serta penghulu yang memberikan bimbingan pranikah terhadap calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah bimbingan pranikah yang diberikan pemateri kepada para calon pengantin yang ada KUA Banjarmasin Timur beserta dengan faktor pendukung dan penghambat proses bimbingan pranikah yang dilaksanakan.

² Sanafiah Faisal, *Format Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), 109.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya berada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarmasin Timur Jalan Pramuka Raya 8 No.1, RT.10, Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta konkrit tentang suatu peristiwa, yang diberikan penjelasan yang dapat dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti (misalnya, tinggi, rendah, dll.).³ Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. Data primer, Merupakan data yang peneliti kumpulkan secara langsung. Data primer mengacu pada informasi mendasar yang menjadi landasan permasalahan pokok yang diteliti. Informasi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Bagaimana proses bimbingan pra nikah yang berlangsung di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin?
 - 2) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan pranikah dalam membentuk keluarga

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 191.

sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin?

Dalam pengumpulan data ini haruslah dilakukan secara langsung baik dengan teknik observasi, dokumentasi, dan juga wawancara.

- b. Data Sekunder, data yang didapatkan tidak langsung melalui media perantara data ini dikumpulkan oleh peneliti sebagai data pendukung sumber utama. Karena data sekunder juga dikenal sebagai data pendukung dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah Penyuluh dan Penghulu yang berkaitan memberikan Bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Banjarmasin

Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data- data yang diperlukan oleh data primer.⁴ Adapun yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dan memahami serta mempelajari dengan mengutip teori ataupun konsep

⁴ Adnan Mahdi and Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: ALFABETA, Cetakan 1, 2014).

dari buku, jurnal atau karya tulis lainnya, baik yang berupa cetakan ataupun berupa *soft file* yang berkaitan tentang penelitian yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang baik, menurut J. Supranto, adalah yang dapat dipercaya kebenarannya (reliable), mencakup ruang yang luas, dan dapat memberikan gambaran yang jelas untuk menarik kesimpulan. Penelitian menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi melibatkan pengamatan dekat atau langsung pada suatu subjek, memantau suatu tempat, dan menangkap data sesuai kebutuhan peneliti.

b. Wawancara

Wawancara (interview) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁵ Teknik wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud mendapatkan data secara lisan mengenai orang, kejadian, kegiatan, dan aspek lainnya. yang dilakukan oleh peneliti yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang dimaksud adalah Penyuluh/Penghulu Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Timur terkait dengan data

⁵ Pupuh Fathurrahman, *Metode Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 168.

yang diperlukan. Teknik ini merupakan instrumen pertama dalam melakukan pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian yang ditujukan kepada Penyuluh/Penghulu Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Timur yang sebelumnya sudah tersusun dalam bentuk pertanyaan sebelum melakukan wawancara langsung.

c. Dokumentasi

Data dikumpulkan langsung dari tempat penelitian melalui dokumentasi. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya seni monumental. Catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, dan peraturan kebijakan adalah contoh dokumen tulisan. Dokumen gambar, di sisi lain, termasuk foto.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data, data tersebut diolah, dideskripsikan dan dianalisis sesuai dengan pedoman penelitian ilmiah. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa metode analisis data versi mereka terdiri dari empat tindakan, yaitu: ⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2020), 132–142.

1. Koleksi data adalah pengumpulan data primer dan sekunder yang diperlukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tentang bimbingan pranikah dalam membentuk keluarga sakinah terhadap calon pengantin misalnya, dikumpulkan dalam waktu kurang lebih satu bulan, tergantung pada banyaknya data yang diperlukan.
2. Reduksi data, yaitu memulihkan, Menyederhanakan dan mengubah dari data yang masih mentah yang terdapat pada catatan lapangan. Maka dari itu peneliti simpulkan bahwa reduksi data adalah memilah maupun memilih data yang tidak relevan serta membuang data yang tidak peneliti perlukan dalam penelitian ini.
3. Penyajian data, yaitu menyimpulkan informasi yang sudah disusun untuk memberi kemungkinan guna menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian data secara terstruktur dan data juga diklasifikasikan berdasarkan dengan tema yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu proses pemaparan singkat dan jelas terkait dengan yang ada di dalam penyampaian data mengenai bimbingan pranikah dalam membentuk Keluarga Sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarmasin Timur.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu langkah yang harus dilakukan peneliti sebelum memulai penelitian adalah memastikan keabsahan data. Tujuan keabsahan data adalah untuk menguji data yang dikumpulkan secara objektif dan membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah. Peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Metode ini digunakan untuk memeriksa tiga hal, yaitu:

1. Triangulasi sumber adalah metode untuk memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Selain wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan dokumentasi tertulis, arsip, catatan, gambar, atau sumber lain.⁷
2. Triangulasi teknik berarti mengecek data dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang sebelumnya dikumpulkan akan diperiksa kembali menggunakan teknik yang ada dan kemudian disesuaikan dan disesuaikan sebagai bukti bahwa data tersebut sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Triangulasi waktu, yang berarti melakukan penelitian dengan berbagai latar waktu dan data yang dikumpulkan tidak dikumpulkan dalam kurun waktu yang sama.

⁷ Mudjia Raharjo, *Trigulasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Malang: Maulana Malik Ibrahim, 2010), 2–3.